

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, ada kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan guru. Kegiatan ini berlangsung secara bersama-sama pada waktu yang sama sehingga terjadi interaksi aktif antara siswa dengan guru. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswanya agar dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif, efisien, menarik, dan juga dicapai hasil pembelajaran yang bermutu tinggi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menyimak, diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang akhirnya berdampak pada pemerolehan hasil belajar. Namun demikian, kenyataan di SD Negeri Karanganyar 02 guru hanya mengajarkan materi tanpa praktik menyimak secara langsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti saat mengamati proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang begitu memuaskan yaitu siswa hanya mampu memperoleh nilai sebesar 59 dan termasuk kategori kurang. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Karanganyar 02, khususnya kelas V, masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia

menjemukan dan membosankan, mereka beranggapan tanpa mengikuti proses belajar mengajar bahasa Indonesia sudah dapat berbahasa Indonesia. Anggapan tersebut salah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menyimak, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh siswa pada keempat keterampilan berbahasa, kemampuan menyimak yang paling rendah. Dari hasil wawancara dengan guru kelas V, pemerolehan prestasi siswa pada keterampilan menyimak yaitu sebesar 59, sedangkan target yang ditentukan guru pengajar bahasa Indonesia di SD Negeri Karanganyar 02 adalah 60. Data nilai awal siswa Kelas V SD Negeri Karanganyar 02 yang mencapai KKM adalah 63,15%, sedangkan yang belum mencapai KKM adalah 36,85%. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyimak dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor pada diri siswa yaitu pemahaman siswa masih kurang terhadap keterampilan menyimak, dan sikap siswa yang meremehkan kegiatan menyimak. Selain itu, faktor pada guru yaitu guru masih kurang tepat dalam memilih media atau metode yang sesuai dengan proses pembelajaran menyimak. Kenyataan ini terlihat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menyimak di SD Negeri Karanganyar 02 yang hanya berorientasi pada teori. Adapun faktor dari sekolah adalah alat bantu atau media pembelajaran masih belum lengkap, yaitu masih kurangnya materi-materi simakan dan sarana menyimak seperti rekaman-rekaman yang digunakan dalam pembelajaran menyimak. Hal-hal tersebut menyebabkan

keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri Karanganyar 02 tidak sesuai dengan target yang diinginkan, yaitu pada kategori baik. Untuk memperbaiki pembelajaran menyimak dan meningkatkan kemampuan menyimak siswa, peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menyimak. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan pembelajaran menyimak, khususnya menyimak cerita rakyat dengan media audiovisual. Mengingat pentingnya media audiovisual untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka penulis mencoba meneliti keefektifan media audiovisual berupa VCD dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat untuk siswa kelas V SD Negeri Karanganyar 02.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Siswa jenuh terhadap pelajaran menyimak pada pelajaran bahasa Indonesia.
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang memenuhi kebutuhan.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi.
4. Hasil belajar menyimak rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul sangatlah kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah tidak terlalu luas. Peneliti membatasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yaitu :

1. Media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah menggunakan media *audio visual*.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak pada pelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas V SD Negeri Karanganyar 02.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Karanganyar 02 ? “

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, yaitu “Untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui media *audio visual* siswa kelas V SD Negeri Karanganyar 02 ”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ada dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa pada umumnya, khususnya pembelajaran keterampilan menyimak, serta dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan pada guru untuk memilih media dan metode yang tepat sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga situasi belajar menjadi menyenangkan dan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan kompetensi menyimak cerita rakyat siswa dengan media *audio visual*. Bagi siswa, memiliki motivasi dan dorongan dalam menyimak cerita dan mempunyai variasi dalam berlatih dan belajar.